

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GONDOWULUNG SEWON,
BANTUL, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**M. Yusuf
0242 1056**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

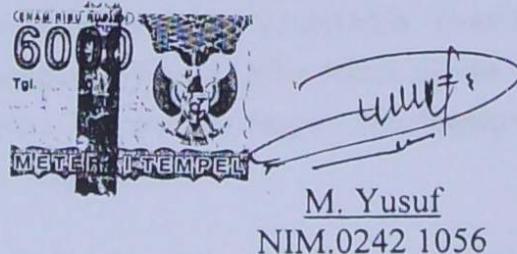
Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M. Yusuf
Nim : 0242 1056
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Desember 2007

Yang Menyatakan



6000
CEHAK RIBU RUPIAH
Tgl.
METEPI TEMPEL

M. Yusuf
NIM.0242 1056

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Sdr. M. Yusuf

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Yusuf

NIM : 0242 1056

Judul Skripsi : Penenerapan Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2007

Pembimbing

DR. Sembodo Ardi Widodo, M.A.
NIP.150 239 207

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

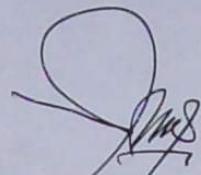
Nama : M. Yusuf
NIM : 0242 1056
Semester : XI
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Penenerapan Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi / tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Uji reliabilitas	51	Koefisiensi korelasi sebesar 0,9747. Seharusnya 0,8016.
2	(1).Data post-test. (2).Pembahasan hasil penelitian. (3).Kesimpulan.	81 84-85 86	Terdapat perbedaan Tingkat perkembangan hasil belajar yang signifikan. Seharusnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
3	Pengujian hipotesis	84	(1).Cek ulang harga t_{hitung} sebesar 2,319. (seharusnya 0,463) (2).Penolakkan terhadap hipotesis nihil (H_0). Seharusnya H_0 disetujui.

Yogyakarta, 25 Januari 2008

Yang Menyarankan



Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP.150266730

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : M. Yusuf
NIM : 0242 1056
Semester : XI
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Penenerapan Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi / tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Kerangka teori	8	Nama Roger dicek lagi dan diperbaiki.
2	Kerangka teori	11	Tulisan naskah skripsi diperiksa kembali. Contoh, ineterdependensi, yang benar interdependensi.

Yogyakarta, 25 Januari 2008

Yang Menyarankan

Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP.150210433

**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/ 02/ DT/ PP.01/ 01/ 11/ 08

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

Penenerapan Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran
Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri
Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M. Yusuf

NIM : 0242 1056

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 22 Januari 2008

Nilai Munaqasyah : A/ B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag

NIP. 150239207

Pengaji I

Drs. Dudung Hamdun, M. Si

NIP. 150266730

Pengaji II

Drs. H. Nazri Syakur, MA

NIP. 150210433

Yogyakarta, 29 Januari 2008

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN

DAMNA

FAKULTAS TARBIYAH

DEPARTEMEN

YOGYAKARTA

UIN SUNAN KALIJAGA

Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag

NIP. 150240526

MOTTO

“Segala pekerjaan pedang itu boleh dibuat dengan kalam

Adapun pekerjaan kalam itu tiada boleh dibuat dengan pedang

*Dan beberapa ribu dan laksamana pedang yang sudah terhunus dengan segores kalam jadi
tersarung”*

(Raja Ali Hajji)[©]

“Lebih baik diasingkan daripada menyerah pada kemunafikan”

(Soe Hoeck Gie)[®]

[©] <http://culture.melayuonline.com>, akses 1 Januari 2008

[®] Arief Budiman, (ed), *Catatan Seorang Demonstran*, (Jakarta: LP3ES, 2005)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan translitasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman translitasi dari keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1087 dan No. 0543 b/U/1987.

A. Konsonan

Sebagian fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Di bawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Abjad Arab	Nama	Abjad Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	<i>tidak dilambangkan</i>
ب	ba	b	<i>be</i>
ت	ta	t	<i>te</i>
س	sâ	s\	<i>es (titik di atas)</i>
ج	jim	j	<i>je</i>
هـ	hâ	h\	<i>ha (titik di bawah)</i>
خـ	kha	kh	<i>ka dan ha</i>
دـ	dal	d	<i>de</i>
ذـ	zâl	z\	<i>zet (titik di atas)</i>
رـ	ra	r	<i>er</i>
زـ	zai	z	<i>zet</i>
سـ	sin	s	<i>es</i>
شـ	syin	sy	<i>es dan ye</i>

ص	<i>s̪h</i>	<i>s̪</i>	<i>es</i> (<i>titik di bawah</i>)
ض	<i>d̪h</i>	<i>d̪</i>	<i>de</i> (<i>titik di bawah</i>)
ط	<i>t̪h</i>	<i>t̪</i>	<i>te</i> (<i>titik di bawah</i>)
ظ	<i>z̪h</i>	<i>z̪</i>	<i>zet</i> (<i>titik di bawah</i>)
ع	<i>'ain</i>	'	<i>koma terbalik</i> (<i>di atas</i>)
غ	<i>gain</i>	<i>g</i>	<i>ge</i>
ف	<i>fa</i>	<i>f</i>	<i>ef</i>
ق	<i>qaf</i>	<i>q</i>	<i>qi</i>
ك	<i>kaf</i>	<i>k</i>	<i>ka</i>
ل	<i>lam</i>	<i>l</i>	<i>el</i>
م	<i>mim</i>	<i>m</i>	<i>em</i>
ن	<i>nun</i>	<i>n</i>	<i>en</i>
و	<i>wau</i>	<i>w</i>	<i>we</i>
ه	<i>ha</i>	<i>h</i>	<i>ha</i>
ء	<i>hamzah</i>	,	<i>apostrof</i>
ي	<i>ya</i>	<i>y</i>	<i>ye</i>

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

1. Vokal Tunggal

Transliterasi vokal tunggal bahasa Arab, yang dilambangkan dengan tanda atau harakat, adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh:
—	fathah	a	a	ذَكِيرًا : zukira
—	kasrah	i	i	سُؤْلَةً : su'ila
—	dammah	u	u	

2. Vokal Rangkap

Transliterasi vokal rangkap bahasa Arab, yang dilambangkan dengan gabungan antara harakat dan huruf, berupa gabungan huruf.

Tanda & Huruf	Nama	Tanda & Huruf	Nama
ي---	fathah dan ya mati	ai	a dan i
و---	fathah dan wau mati	au	a dan u

Contoh:

كيف	: kaifa
قول	: qaula

C. Ma'ddah

Transliterasi ma'ddah atau vokal panjang, yang dilambangkan dengan harakat dan huruf, berupa huruf dan tanda.

Harakat & Huruf	Nama	Huruf & Tanda	Nama
ي---	fathah & alif atau ya	a>	a & garis di atas
ى---	kasrah & ya	i>	i & garis di atas
و---	dhammah & wau	u>	u & garis di atas

Contoh:

قال سُبْحَانَكَ	: qala subhanna ka>
إذْ قَالَ يُوسُفُ لَأَبِيهِ	: iz\qala yusufu li abihi

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup. Transliterasi ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, adalah /t/.
2. Ta' marbutah mati. Transliterasi ta' marbutah yang mati atau mendapat sukun, adalah /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: raudah al-atfa' atau raudatul-atfa'

طَلْحَةُ

: Talhah

E. Syaddah (Tasydiq)

Syaddah atau tasydiq yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydiq, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

: rabbana>

الْحَجَّ

: al-hajju

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۚ. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata

sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Huruf-huruf syamsiah ada empat belas buah, yaitu:

a. ت	ت	h. ش	ش	Contoh:
b. ث	ث	i. ص	ص	الدَّهْرُ : ad-dahru
c. د	د	j. ض	ض	الشَّمْسُ : asy-syamsu
d. ذ	ذ	k. ط	ط	
e. ر	ر	l. ظ	ظ	
f. ز	ز	m. ل	ل	
g. س	س	n. ن	ن	

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, dalam hal ini /l/ tetap dipertahankan.

Huruf-huruf qamariah ada empat belas, yaitu:

a. ا	ا	h. ف	ف	Contoh:
b. ب	ب	i. ق	ق	: al-'ainu
c. ج	ج	j. ك	ك	الوَكِيلُ : al-wakīlu
d. ح	ح	k. م	م	
e. خ	خ	l. و	و	

f. ئ m. ة

g. ئ g n. ة

Baik itu diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang itu ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

إِنْ : inna

شَيْءٌ : syai'un

فَاتَّ بَهَا > : fa'tibiha>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'l* (kata kerja), *ism* (kata benda) maupun *harf* ditulis terpisah. Ada kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرٌ الرَّازِقُينَ : Wa inna Allaha lahuwa khair ar-raziqin

atau

Wa innallaha lahuwa khairur-raziqin

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ : Ibrahim al-Khalil atau Ibrahimul-Khalil

Sedangkan untuk penulisan al-Qur'an adalah ditulis sebagaimana bacaannya dan dicetak miring.

Contoh:

: *wazinu> bil-qisthsil-mustaqim* (QS. asy-

Syu'ara 182)

I. Pemakaian Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Huruf kapital, seperti yang berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD), antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

شَهْرُ مَضَانَ الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ : Syahru Ramadhan al-laziunzila fi al-Qur'aanu
atau Syahru Ramadhan-laziunzila fi al-Qur'aanu

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : al-hamdu lillaahi rabbil-'alaminaa

Penggunaan huruf kapital awal untuk Allah hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ : Wallahu bi kulli sya'in 'alim

ABSTRAKS

Dewasa ini, proses sekolah cenderung menekankan pengembangan siswa sebagai individu, bukan secara bersama sebagai suatu kelompok. Dalam persaingan untuk meraih prestasi cemerlang, sekolah sama sekali tidak menanamkan semangat kerjasama dan solidaritas sosial. Padahal pendekatan individu dalam dunia pendidikan perlu diimbangi dengan pendekatan yang berbasis kerjasama, kemampuan komunikasi dan negosiasi, dan kemampuan mengambil keputusan agar pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa benar-benar maksimal dan seimbang.

Salah satu pendekatan dalam proses belajar mengajar yang berbasis kelompok adalah *Cooperative Learning*. Metode ini lah yang penyusun terapkan kepada obyek penelitian dengan harapan mampu membantu siswa dalam mencapai empat kemampuan dalam bahasa Arab, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan tingkat perkembangan hasil belajar materi bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab) dengan siswa kelompok kontrol (kelompok siswa yang tidak menggunakan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab) pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIC (34 siswa) sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIIIA (33 siswa) sebagai kelompok kontrol. Sampel yang mewakili seluruh siswa kelas VIII tahun pelajaran 2007/ 2008, dengan jumlah 163 siswa (populasi) diambil melalui teknik *cluster samples*.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan metode tes. Dan dalam rangka menguji keampuhan instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas melalui uji validitas isi dan teknik *double test doeble trial method* yang kemudian ditutup dengan analisis statistik uji “t” untuk menganalisis data tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap pencapaian tingkat perkembangan hasil belajar materi bahasa Arab antara siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol. Hal ini terbukti dari perolehan skor rerata *post-test* kedua kelompok yang tidak jauh berbeda, yaitu 5,9265 untuk kelompok eksperimen dan 5,7121 untuk kelompok kontrol.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tidak dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi bahasa Arab pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta.

جريدة

لا يهم اليوم تعليم ولا تربية في المدارس على اقتراب الطلبة على أنهم جماعة بل على شخصيتهم فقط، ولا تعنى المدارس في تربيتهم على روح التعاوني و تضامنهم الإجتماعي عند تنافس المنجز العظيم، بينما اقتراب الطلبة الشخصية في التربية يحتاج إلى اقترابهم التعاوني و الاتصالي و التفاوضي و التقريري، إلى أن تكون نشأة الطلبة الإدراكية و التكفلية و التحركية كاملة ومتوازنة.

فطريقة التعلم التعاوني (*cooperative learning*) من اقتربات التعلم التجمعي يستخدمها الباحث في هذا البحث. يرجى منه أن يعين الطلبة على أربعة مهاراتهم في اللغة العربية، وهي مهارة الاستماع و الحوار و القراءة و الكتابة.

يهدف هذا البحث لانكشف تفاوت طلبة الفصل الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية بغوندولوغ سيون بنطول جوكجاكرتا، بين تطوير التجاربين منهم بطريقة التعلم التعاوني في تعلم اللغة العربية و تطوير المقابلين الذين لم يستخدموها في تعلمهم عليها.

تعين طلبة الفصل الثامن السي (34 طالبا) للمتاجرب و طلبة الفصل الثامن الأي (33 طالبا) للمقابل، وهم محيطون بجميع طلبة الفصل الثامن (163 طالبا) سنة 2007/2008 الدراسية، ينتقون منهم بتعيين العينات العنقودية (*cluster samples*).

وتجمع بيانات هذا البحث بالمراقبة و التوثيق و المقابلة و الاختبار، وتخبر المجاربات باختبار الصحة و الثقة على فحص صحة المادة و طريقة الاختبار المضاعف بالتجربة المضاعفة (*double test double trial method*) ثم تحل البيانات بتحليل "t" الإحصائي.

دللت نتيجة هذا البحث على أنه غير يتفاوت تطوير التجاربين في اللغة العربية و تطوير الم مقابلين عليهم، يعني أن قيمة موقع تجربة الم مقابلين المعدلة 5,7121، بينما قيمة التجاربين 5,9265.

وهذا لا يدل على أنه يصلح استخدام طريقة التعلم التعاوني لتطوير مهارة طلبة الفصل الثامن على اللغة العربية في المدرسة الثانوية الحكومية بغوندولوغ سيون بنطول جوكجاكرتا.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد
ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اصحابه اجمعين، اما بعد.

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah Tuhan semesta alam, yang senantiasa memberikan rahmat-Nya, sehingga penyusun bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul : PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GONDOWULUNG SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA.

Kemudian, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., yang telah membimbing umat manusia menuju jalan-Nya.

Penyusun sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil. Karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

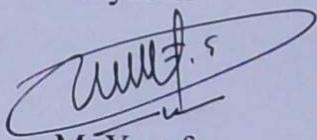
1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag, selaku pembimbing skripsi, terimakasih atas bantuan, arahan, dan pengertiannya.
4. Drs. Abdul Mujib, M.Pd.I, selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta.

5. Sunariyah, S. Ag, selaku guru bidang studi Bahasa Arab kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
6. Siswa-siswi kelas VIIIA dan VIIIC Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta, yang telah bekerjasama dengan sangat baik selama proses penelitian.
7. *Hagan* seluruh keluarga di kampung halaman, Riau; *Abah-Mama, Ninik, Julak, Angah, Busu, Kakak-kakak, Abang-abang, Ading-ading,* dan *Kamanakan-kamanakan* yang pintar-pintar dan lucu.
8. Keluarga bapak Abd. Madjid, M. Ag di Gamping, terimakasih atas sambutan baik, arahan, dan berbagai bantuannya.
9. Segenap Dosen, staf TU Fakultas Tarbiyah, dan UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seseorang yang membuka mata dan pikiranku akan arti kehidupan.
11. Rekan-rekan HIMARISKA, Bang Arul, Bang Alam, Bang Nandar, Bang Wadi, Ucok, Aan, Guslim, Roni, Khalis, Syukur, Agus, Firman, Jarmis, Rizki, Nita, Nunung, Ratmi, Ika, Via, Rismi, Tika, Sarini, bersama kalian hidup jadi lebih hidup. Khusus buat Amiruddin dan Mawazi, terimakasih pinjaman laptop dan printernya. Juga kawan-kawan di Duta Perdana Sapen, Faisol dan mas Widi yang sering kubuat repot.
12. Pimpinan dan segenap *crew* melayuonline.com.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah diberikan diterima di sisi Allah swt.,
dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 17 Desember 2007

Penyusun



M. Yusuf

NIM. 0242 1056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

ABSTRAKS

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

 1. Tujuan Penelitian 5

 2. Kegunaan Penelitian 5

D. Tinjauan Pustaka 6

E. Kerangka Teori 8

 1. Saling Ketergantungan Positif 8

2. Tanggung Jawab Perseorangan	8
3. Tatap Muka	9
4. Komunikasi antar Anggota	9
5. Evaluasi Proses Kelompok	9
F. Variabel-variable Pokok	12
G. Hipotesis Penelitian	12
H. Metode Penelitian	14
1. Desain Penelitian	14
2. Metode Penentuan Subyek	16
3. Metode Pengumpulan Data	17
4. Pengkajian Instrumen	18
5. Analisis Data	21
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GONDOWULUNG SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA	
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Secara Fisik	23
1. Letak Geografis	23
2. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya Madrasah	24
3. Struktur Organisasi	25
4. Keadaan Guru dan Karyawan	34
5. Keadaan Siswa-siswi	39
6. Kondisi Sarana dan Prasarana	39

B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab di Kelas VIII	
Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung	42
1. Program Pembelajaran Bahasa Arab	42
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	42
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	43
4. Penilaian/ Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	43

BAB III PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

A. Deskripsi Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	44
B. Pengkajian Instrumen	46
1. Uji Validitas Instrumen	46
2. Uji Reliabilitas	48
C. Prosedur Eksperimen	53
1. Perlakuan Sebelum Eksperimen	53
2. Perlakuan	55
3. Pengukuran Setelah Eksperimen	63
D. Materi Pembelajaran dan Situasi Saat Eksperimen	64
1. Materi Pembelajaran	64
2. Situasi Saat Eksperimen	67

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Data	78
1. Deskripsi Kemampuan Siswa	78
2. Pengujian Hipotesis	84

B. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICCULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Populasi	16
Tabel 2	: Data Guru dan Mata Pelajaran yang Diampu	35
Tabel 3	: Data Karyawan	38
Tabel 4	: Data Siswa-siswi	39
Tabel 5	: Data Gedung Induk	40
Tabel 6	: Data Alat-alat dan Mebelair Kantor	41
Tabel 7	: Data Sarana Kegiatan Siswa	41
Tabel 8	: Data Kelompok Kontrol	44
Tabel 9	: Data Kelompok Eksperimen	45
Tabel 10	: Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i>	46
Tabel 11	: Kisi-kisi Soal <i>Post-test</i>	48
Tabel 12	: Perhitungan Reliabilitas Kelompok Eksperimen	49
Tabel 13	: Perhitungan Reliabilitas Kelompok Kontrol	51
Tabel 14	: Distribusi Data Usia Siswa-siswi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	54
Tabel 15	: Jadwal Pelaksanaan <i>Pre-test</i>	54
Tabel 16	: Jadwal Pelaksanaan <i>Treatment</i> Kelompok Kontrol	62
Tabel 17	: Jadwal Pelaksanaan <i>Treatment</i> Kelompok Eksperimen	63
Tabel 18	: Jadwal Pelaksanaan <i>Post-test</i> Kelompok eksperimen dan Kelompok Kontrol	64
Tabel 19	: Rangkuman Data Kemampuan Awal Siswa	78
Tabel 20	: Nilai Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kontrol	79
Tabel 21	: Rangkuman Data Kemampuan Akhir Siswa	80
Tabel 22	: Data Tingkat Perkembangan Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen	82
Tabel 23	: Data Tingkat Perkembangan Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Pola <i>Control Group Pre-test Post-test</i>	15
Gambar 2	: Struktur Organisasi Sekolah	26
Gambar 3	: Penataan Tempat Duduk pada Saat Eksperimen	55

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Bahasa Arab masuk kewilayah nusantara bersamaan dengan masuknya agama Islam,¹ karena itu bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan berbagai bentuk kegiatan peribadatan dalam Islam, disamping posisinya sebagai bahasa Al-Qur'an.² Maka, barang siapa yang ingin mempelajari ajaran Islam seyogyanya mempelajari bahasa Arab.

Sejak Islam masuk keindonesia, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia terus mengalami perkembangan, baik dari segi tujuan, maupun metode pengajarannya.³

Pada awalnya pembelajaran bahasa Arab bertujuan sebagai pemenuhan kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan ibadah, khususnya ibadah shalat. Maka yang diajarkanpun hanyalah doa-doa shalat dan surat-surat pendek Al-Qur'an.

Bentuk verbalistik ini dirasa tidak cukup, karena membaca Al-Qur'an tidak hanya sebagai sarana peribadatan, melainkan pedoman hidup yang harus dipahami

¹ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 22. Para sejarawan berpendapat Islam pertama kali dikenal di Indonesia sekitar abad ke-13, bahkan ada yang berpendapat lebih awal lagi. Pembahasan lebih komprehensif tentang masuknya Islam di Indonesia bisa dilihat pada karya Fauzan Saleh, *Teologi Pembaruan (Pergeseran Wacana Islam Sunni di Indonesia Abad XX)*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004), khususnya hlm. 39-49.

² Lihat QS. Yusuf ayat 2, QS. Al Ra'd ayat 37, QS. Al Nahl ayat 103, QS. Al Thaha>ayat 113, QS. Al Zumar ayat 28, QS. Fusillah ayat 3 & 44, QS. Al Syu'ara> ayat 7, QS. Al Zukhruf ayat 3, QS. Al Ahqaf ayat 12.

³ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi..*, hlm. 23

maknanya dan diamalkan ajaran-ajarannya. Maka munculah pengajaran bahasa Arab bentuk kedua dengan tujuan pendalaman agama Islam yang disebut dengan metode gramatika-terjemah.

Sejak awal abad 19,⁴ Kembalinya para ulama dan intelektual muslim ketanah air, setelah belajar di pusat-pusat pendidikan di timur tengah, merupakan awal penerapan metode langsung. Dalam perkembangannya, pengajaran bahasa Arab bentuk ketiga ini tidak hanya menggunakan metode langsung tetapi mengikuti pembaharuan-pembaharuan yang terjadi di dunia pengajaran bahasa Arab, sayang sebagian besar perguruan Islam tidak bisa menyerap dengan cepat, karena sebagian memilih bertahan pada bentuk kedua, dan sebagian besar lainnya mencoba menggabungkan bentuk ketiga dan kedua sehingga melahirkan bentuk keempat.

Meminjam istilah Wajiz Anwar, L.Ph (1971) bentuk keempat adalah “bentuk yang tidak menentu”. Ketidak menentuan ini dimulai dari tujuan, jenis bahasa yang di pelajari, sampai pada metode yang di gunakan.⁵ Sampai sekarang berbagai bentuk pengajaran bahasa Arab di atas masih tetap hidup, tentunya dengan berbagai modifikasi, inovasi dan perkembangannya.

Kinneavy, sebagaimana dikutip oleh Abdul Chaer membagi fungsi dasar bahasa kedalam lima bagian, yaitu fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi, fungsi persuasi, dan fungsi entertainmen.⁶

⁴ *Ibid*, hlm. 24

⁵ *Ibid*, hlm. 25-26

⁶ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 33

Dari sekian banyak bahasa yang diakui di dunia ini salah satunya adalah bahasa Arab.⁷ Disamping sebagai sarana komunikasi antar makhluk, bahasa ini juga merupakan media komunikasi antara makhluk dan Khalik yang diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan ritual keagamaan, seperti shalat, dzikir, dan sebagainya.

Meski di Indonesia pemeluk agama Islam menempati posisi mayoritas, namun hal ini tidak menjadi jaminan efektif dan efisiennya proses belajar mengajar bahasa asing ini. Fakta yang ada dilapangan menunjukan bahwa banyak siswa dari berbagai jenjang pendidikan yang penguasaan bahasa Arab nya masih sangat memprihatinkan. Persoalan ini tentunya bukan semata-mata menjadi tanggung jawab pemerintah atau depertemen pendidikan saja, tetapi merupakan masalah dan tanggung jawab bersama.

Menurut Abdul Mu'in ada 3 kesulitan dan permasalahan dalam mempelajari bahasa Arab. Pertama, masalah kebahasaan, yaitu kesulitan dalam aspek bunyi, kesalahan dalam mendengarkan suara huruf yang berdekatan makhrajnya, dan adanya ketidaksamaan antara yang didengar dengan yang ditulis. Kedua, masalah psikologis, yaitu masalah motivasi dalam mempelajari bahasa kedua, dalam hal ini bahasa Arab. Dan ketiga, masalah pengajar dan metodologi pengajarannya.⁸

Untuk mengatasi berbagai kesulitan di atas diperlukan sebuah solusi. Salah satunya adalah metode pengajaran *Cooperative Learning*. Sehingga bahasa Arab yang nota bene merupakan momok bagi siswa mampu dikonversi menjadi sesuatu yang menyenangkan dan beban berubah menjadi suatu kebutuhan.

⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 11

⁸ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Pustaka al-Husna Baru, 2004), hlm. 41-44

Pemilihan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta sebagai obyek penelitian penyusun bermula dari Program Pratik Lapangan (PPL) II. Pembelajaran bahasa Arab di MTsN Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta cenderung didominasi oleh Guru dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka, sehingga suasana kelas terkesan monoton dan siswa menjadi pasif.

Berangkat dari fenomena inilah penyusun mencoba melakukan eksperimentasi penggunaan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan harapan mampu menciptakan suasana kelas yang dinamis dan membangkitkan potensi siswa serta memicu tingkat perkembangan hasil belajar bahasa Arab siswa.

Dengan demikian diharapkan penelitian⁹ yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta” ini turut memeberikan sumbangsih dalam pemecahan problema yang dihadapi lembaga pendidikan, khususnya sekolah yang bersangkutan dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dibidang pendidikan bahasa Arab.

⁹ Secara universal penelitian merupakan suatu usaha sistematis dan obyektif untuk mencari pengetahuan yang dapat dipercaya. Lihat Donald Ary, et.al., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 32, menurut Kerlinger (1993) penelitian adalah usaha yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis terhadap proposisi-proposisi hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan terdapat antar alam. Lihat Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode, dan tekniknya)*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2

B Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, penyusun dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat perkembangan hasil belajar materi bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab)” ?.

C Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan tingkat perkembangan hasil belajar siswa, antara pembelajaran bahasa Arab yang menerapkan metode *cooperative learning* dan pembelajaran bahasa Arab yang tidak menggunakan metode ini.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara ilmiah, penelitian ini diharapakan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran dan bahan evaluasi bagi pengelola pendidikan untuk terus mengembangkan model pembelajaran yang bisa memicu peningkatan hasil belajar siswa.

- c. Memberikan stimulus bagi siswa agar lebih berprestasi dan menumbuhkan minat terhadap bahasa Arab.
- d. Dan terakhir, untuk menambah wawasan keilmuan penyusun yang berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa Arab.

D Tinjauan Pustaka

Skripsi yang membahas tentang metode *cooperative learning*, terhitung masih minim—terutama dikalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Diantaranya “*Pembelajaran Qiro’ah dengan Cooperative Learning untuk Siswa Madrasah Aliyah*” yang ditulis oleh Muhamajir mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2005. Secara umum, penelitian pustaka ini menjelaskan tentang, apa dan bagaimana metode *cooperative learning*, pengertian dan pembagian membaca dan bagaimana menerapkan metode *cooperative learning*, khususnya teknik *Jigsaw* pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Singkatnya tulisan ini hanya membahas cara mengajar *Qira’ah* dengan *cooperative learning* dari perspektif metodologis.

Adapun skripsi yang merupakan penelitian lapangan adalah skripsi saudari Qurata A’yun dengan judul “Metode *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran *Qira’ah* Pada Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kelas yang diajar dengan metode *cooperative learning* mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dibanding kelas yang tidak menggunakan metode ini. Namun sayangnya, analisis yang dilakukan kurang mengeksplos data *pre-test*, yang menjadi titik tolak kemampuan hasil belajar siswa, masing-masing kelas.

Dalam penelitian yang penyusun lakukan, analisis data lebih mengarah pada mengukur perbedaan tingkat perkembangan hasil belajar masing-masing kelompok siswa yang menjadi sampel penelitian. Dan inilah yang jadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya, disamping tempat dan materi yang jadi fokus penelitian.

Adapun buku-buku yang menjadi referensi di dalam penulisan ini, diantaranya adalah : “*Cooperative Learning (Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas)*” oleh Anita Lie. Buku ini mengemukakan apa yang dimaksud dengan *cooperative learning*, teknik-teknik dalam *cooperative learning*, dan bagaimana cara menerapkan metode ini dalam kegiatan belajar-mengajar di ruang kelas. Dan “*Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*” oleh Etin Solihatin dan Raharjo. Buku yang ditulis dari hasil penelitian *Action Research* ini secara detail menjelaskan bagaimana menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan dengan cara menerapkan model *Cooperative Learning*. Bahkan untuk materi IPS yang menurut sebagian besar pelajar sangat membosankan.

Selanjutnya buku “*Aliran-aliran baru dalam pendidikan*” oleh YB. Suparlan. “*Metode Pengajaran Bahasa Arab* ” oleh Ahmad Fuad Effendi. Buku terakhir banyak berbicara mengenai metodologi pengajaran bahasa Arab.

E Kerangka Teori

Metode *Cooperative Learning* (pembelajaran gotong royong) sebenarnya sudah tidak asing lagi dikalangan praktisi pendidikan, baik guru, maupun peserta didik. Hal ini terbukti dengan banyaknya guru yang menugaskan siswa untuk belajar kelompok. Namun, ada perbedaan mendasar antara belajar kelompok dengan *cooperative learning*. Dalam *cooperative learning* ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan siswa. Dengan ungkapan lain bahwa, tidak semua belajar kelompok bisa dikatakan memakai metode *cooperative learning*.

Menurut Rogers dan David Johnson¹⁰ ada 5 unsur dalam pembelajaran *cooperative learning* yang harus diterapkan, yaitu :

1. Saling Ketergantungan Positif

Dalam rangka menciptakan kelompok kerja yang efektif, guru perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar bisa mencapai tujuan kolektif.

2. Tanggung Jawab Perseorangan

Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur di atas. Artinya, masing-masing anggota kelompok harus melaksanakan tanggung jawab personal agar tugas kelompok berikutnya bisa dilaksanakan.

¹⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning (Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas)*, (Jakarta; Grasindo, 2003), hlm.31, Muhajir, "Pembelajaran Qiro'ah dengan Cooperative Learning untuk Siswa Madrasah Aliyah", Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 24, t.d. Berbeda dengan Roger dan David Johnson, Stahl (1994) menjelaskan ada 10 unsur dalam *Cooperative Learning*, yaitu : Perumusan Tujuan Belajar Pelajar Harus Jelas, Penerimaan Menyeluruh oleh Pelajar Tentang Tujuan Belajar, Ketergantungan Positif, Interaksi Terbuka, Tanggung Jawab Individu, Kelompok Bersifat Heterogen, Interaksi Sikap dan Perilaku Sosial Positif, *Follow Up*, dan Kepuasan dalam Belajar. Lihat Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 2007), hlm.7-9

3. Tatap Muka

Mengingat hasil pemikiran beberapa orang akan lebih kaya daripada hasil pemikiran dari satu orang saja, maka setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi sebagai sarana interaksi dalam membangun sinergi positif bagi semua anggota.

4. Komunikasi antar Anggota

Unsur ini merupakan konsekuensi logis dari unsur tatap muka di atas. Namun, mengingat tidak semua siswa mempunyai kemampuan mendengarkan dan berbicara dengan baik, maka sebelum menugaskan siswa dalam kelompok, hendaknya terlebih dahulu mereka dibekali dengan berbagai kemampuan berkomunikasi.

5. Evaluasi Proses Kelompok

Evaluasi proses kelompok bisa dilakukan setelah beberapa kali siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran *cooperative learning*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerjasama kelompok yang kemudian bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan proses pembelajaran berikutnya agar lebih efektif.

Pada pembelajaran model *cooperative learning*, alur proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa, melainkan siswa bisa juga saling mengajar dengan siswa lain. Bahkan, banyak penelitian yang mengungkapkan, bahwa dalam batas-batas tertentu pembelajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) ternyata lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru,¹¹ karena itu guru hanya

¹¹ *Ibid*, hlm.12

berfungsi sebagai fasilitator dan dinamisator, artinya, guru hanya melakukan pemantauan terhadap kegiatan peserta didik, mengasah keterampilan kerjasama dan memberikan bantuan, saat diperlukan. Sementara itu, aktivitas berpusat pada peserta didik.

Kerjasama dalam belajar akan menumbuhkan semangat atau motivasi untuk berperan aktif, berbagi ide, pengetahuan dan pengalaman diskusi. Kerjasama yang baik, bisa merekatkan emosi dan sikap positif terhadap pembelajaran. Disamping itu, pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan dengan berkelompok bertujuan menghidupkan rasa gotong royong yang akan melahirkan persaingan secara sportif, bebas menyatakan pendapat dan disiplin sewajarnya.

Dalam metode *cooperative learning*, aktifitas peserta didik yang utama, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang akan/ sedang dipelajari seluas mungkin. Karenanya proses konstruksi ilmu pengetahuan akan lebih baik. Model pembelajaran seperti ini akan lebih meningkatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Model pembelajaran *cooperative learning* didasari oleh sebuah falsafah *homo homoni socius*¹², manusia adalah makhluk sosial. Kerjasama merupakan prasyarat dan kebutuhan hidup manusia untuk bisa tetap eksis dalam kehidupan. Adanya individu, masyarakat, dan organisasi juga dilandasi kerjasama.

Menurut Slavin (1983) dan Stahl (1994), *Cooperative Learning* lebih dari sekedar belajar kelompok atau kelompok kerja, karena belajar dalam model

¹² *Ibid*, hlm. 28, lihat juga Ine Hermiati, "Proses Pembelajaran Cooperative Learning" <http://www.pikiran-rakyat.com> diakses tgl 28 November 2007

cooperative learning terdapat struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi yang efektif antar anggota kelompok¹³.

Menurut Anita Lie¹⁴, model pembelajaran *cooperative learning* menitikberatkan pada suatu sistem kerja/ belajar yang terstruktur.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, *cooperative learning* mengandung pengertian bekerjasama dalam kelompok kecil yang terstruktur, dimana keberhasilan kelompok ditentukan oleh keaktifan anggota kelompok yang bersangkutan. Keberhasilan individu dalam kelompok merupakan orientasi dari keberhasilan kelompok, siswa belajar demi mencapai tujuan dan membantu serta mendorong temannya agar berhasil dalam belajar. Maka dalam pembelajaran model *cooperative learning*, pengembangan kualitas diri siswa dapat dilakukan secara bersama-sama. Menurut Hamid Hasan (1996) dan Kosasih (1994), belajar dalam kelompok kecil dengan prinsip kooperatif sangat baik digunakan untuk mencapai tujuan belajar, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun konatif.¹⁵

¹³ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative...*, hlm.4

¹⁴ Muhamajir, “Pembelajaran ...”, hlm. 33

¹⁵ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative...*, hlm.5-6

F Variabel-variabel Pokok

Secara sederhana, variabel dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif.¹⁶

Variabel yang digunakan yaitu satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (tergantung). Variabel independen ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Sedangkan variabel dependen adalah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau yang tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksi, merubah, atau mengganti variabel bebas.¹⁷ Dalam hal ini, metode *cooperative learning* merupakan variabel independen yang mempengaruhi tingkat perkembangan hasil belajar bahasa Arab siswa, sebagai variabel dependen.

G Hipotesis¹⁸ Penelitian

Ada dua jenis hipotesis,¹⁹ yaitu :

¹⁶ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2001), hlm. 23

¹⁷ Jhon W. Best, terj Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, terj. Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82

¹⁸ Hipotesis adalah asumsi atau anggapan yang bisa benar atau bisa salah mengenai sesuatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal tersebut sehingga memerlukan pengecekan. Lihat Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas (Sederhana, Lugas, dan Mudah diPahami)*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 433, dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang hendak diteliti. Mahsun, *Metode...*, hlm. 14

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 66-67

1. Hipotesis Alternatif (Ha) yang menyatakan adanya hubungan variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Adapun rumusannya adalah:

a. Jika..... maka.....

Jika pembelajaran bahasa Arab di MTsN Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta menggunakan metode *cooperative learning*, maka akan ada tingkat perkembangan hasil belajar materi bahasa Arab siswa.

b. Ada perbedaan antara..... dan.....

Ada perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan metode *cooperative learning* dengan kelompok yang tidak menggunakan metode ini terhadap tingkat perkembangan hasil belajar materi bahasa Arab siswa di MTsN Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta.

2. Hipotesis Nol (Ho) yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, adapun rumusannya sebagai berikut :

a. Tidak adanya perbedaan antara..... dan.....

Tidak adanya perbedaan antara kelompok yang menggunakan metode *cooperative learning* dengan kelompok yang tidak menggunakan metode ini dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap tingkat perkembangan hasil belajar materi bahasa Arab siswa MTsN Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta.

b. Tidak ada pengaruh..... terhadap.....

Tidak ada pengaruh tingkat perkembangan hasil belajar materi bahasa Arab siswa terhadap penggunaan metode *cooperative learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta.

H Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Menurut Mcmillan dan Schumacher (1989)²⁰ desain penelitian mengacu pada rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan penelitian eksperimen²¹, yaitu metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan.²² Dalam hal ini, mempelajari pengaruh metode *cooperative learning* terhadap tingkat perkembangan hasil belajar materi bahasa Arab siswa. Penelitian eksperimen sangat sesuai untuk pengujian hipotesa tertentu dan dimaksud untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel penelitian.

²⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 102, menurut Moh. Nazir desain penelitian ialah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Lebih jauh ia membagi dua definisi desain penelitian, yaitu dalam bentuk sempit dan bentuk yang lebih luas. Lihat Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 84-85

²¹ Menurut sejarah, seorang navigator inggris bernama Sir Humprey Gilbert (1539-1583) dan seorang dokter sekaligus ahli bintang Italia Galileo Galilei (1564-1642) merupakan “bapak” dari metode ini. Lihat Moh. Nazir, *Metode...,* hlm. 63

²² *Ibid*, hlm. 63, Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 99

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka penelitian ini hanya dilaksanakan selama satu bulan. Waktu pembelajaran sebanyak delapan (8) kali pertemuan dengan durasi waktu 3×45 menit dalam seminggu yang akan dilakukan pada kelompok eksperimen dan kontrol. Adapun desain eksperimen yang dipakai adalah pola *control group pre-test post-test*.²³

Gambar I

Pola control Group Pre-test Post-test

E	<u>O₁ X₁ O₂</u>
K	O ₃ X ₂ O ₄

Keterangan:

- E : Kelompok eksperimen
- K : Kelompok kontrol
- O₁ : *Pre-test* kelompok eksperimen
- O₂ : *Post-test* kelompok eksperimen
- O₃ : *Pre-test* kelompok kontrol
- O₄ : *Post-test* kelompok kontrol
- X₁ : Perlakuan pada kelompok eksperimen
- X₂ : Perlakuan pada kelompok kontrol

Dalam hal ini dilihat perbedaan pencapaian tingkat perkembangan hasil belajar materi bahasa Arab antara kelompok eksperimen ($O_2 - O_1$) dengan pencapaian peningkatan kelompok kontrol ($O_4 - O_3$)

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 86

2. Metode Penentuan Subyek

a. Sumber Data

Sebagai subyek dan sumber data dalam penelitian adalah:

- 1) Kepala sekolah beserta staf dan karyawan yang dianggap penting.
- 2) Guru bidang studi bahasa Arab.
- 3) Siswa-siswi MTsN Gondowulung, Bantul, Yogyakarta.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statiska hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian.²⁴ Yaitu seluruh kelas VIII MTsN Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta yang berjumlah 163 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Populasi
Kelas VIII MTs Negeri Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta/
September 2007

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	17	16	33
B	17	15	32
C	20	14	34
D	18	14	32
E	18	14	32
Jumlah	89	74	163

²⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi* ..., hlm. 103

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁵

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik *cluster samples*, yaitu sampel dalam bentuk kelompok, bukan individu, nilai sampel adalah rata-rata kelompok dan bukan nilai individu unsur sampel.²⁶

3. Metode Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.²⁷

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan catatan-catatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.²⁸ Metode penyusun gunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar bahasa Arab di ruangan kelas dan lingkungan sekolah.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ditujukan kepada guru bidang studi bahasa Arab dan kepala sekolah MTsN Gondowulung, Sewon, Bantul,

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 117

²⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi...*, hlm. 73, Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II (untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK)*, (Bandung ; Pustaka Setia, 1998), hlm. 204

²⁷ *Ibid*, hlm. 104

²⁸ *Ibid*, hlm. 104

Yogyakarta untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

c. Metode Dokumentasi

Pencarian data mengenai sesuatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Dalam hal ini adalah data-data yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, dan biodata siswa-siswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

d. Metode Tes²⁹

Metode ini sangat diperlukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* yang ditujukan kepada kelompok eksperimen dan kontrol.

4. Pengkajian Instrumen

Dalam sebuah penelitian, data mempunyai posisi yang paling tinggi karena data merupakan gambaran variabel penelitian yang berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Karena itu valid atau tidaknya sebuah data, sangat menentukan nilai validitas hasil penelitian. Sementara benar tidaknya data sangat bergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

²⁹ “tes” berasal dari bahasa Perancis Kuno: *testum* yang berarti “piring untuk menyisihkan logam-logam mulia”, dalam bahasa Inggris ditulis *test* yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan “tes”. Dalam bahasa Arab disebut امتحان . Menurut F. L. Goodenough, tes adalah serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan tujuan untuk membandingkan kecakapan mereka. Lihat Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 66-67

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.³⁰

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.³¹

Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*).³² Penggunaan validitas ini dengan cara mengukur tes sesuai dengan domain dan tujuan tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sebuah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.³³

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...,* hal. 160

³¹ *Ibid*, hal. 160

³² Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menyusun tes yang bersumber dari kurikulum bidang studi yang hendak diukur, disamping dapat diperkaya dengan mengkaji buku sumber. Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm. 117, lihat juga Mudjijo, *Tes Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 41, dan Wayan Nur Kencana dan P.P.N Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 129

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...,* hal. 170

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik paralel atau *double test double trial method*,³⁴ yaitu dengan menyusun dua stel instrumen, lalu kedua instrumen tersebut sama-sama diujicobakan kepada sekelompok responden saja. Kemudian hasil dua kali tes ujicoba tersebut dikorelasikan dengan teknik korelasi *product-moment*. Selanjutnya data dua kali ujicoba dari dua instrumen tersebut, yang pertama dipandang sebagai nilai X (dalam penelitian ini adalah nilai *pre-test*) dan yang kedua sebagai nilai Y (dalam penelitian ini adalah nilai *post-test*). Tinggi rendahnya indeks korelasi inilah yang menunjukkan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen.

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar adalah sebagai berikut.³⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X : Nilai *pre-test*

Y : Nilai *post-test*

N : Jumlah subyek

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 272

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm.206, Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang; UMM Press, 2006), hlm. 70

5. Analisis Data

Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari sampel digunakan *analisis Deskriptif Kuantitatif* dengan menggunakan perhitungan statistik³⁶ analisis dengan rumus t “Tes”³⁷ sebagai berikut :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1 - M2}}$$

Keterangan :

t : Tes observasi

M_1 : Mean variable I

M_2 : Mean variable II

$SE_{M1 - M2}$: Standart error perbedaan mean dua sampel

Dari nilai t_o (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai “t” (tabel harga kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. jika t_o sama dengan atau *lebih besar* dari pada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_t), maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan dari kedua sampel , ditolak; berarti perbedaan mean dari ke dua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan

³⁶ Dalam arti sempit statistik adalah data ringkasan berbentuk angka (kuantitatif). Sedangkan dalam arti yang lebih luas, statistik merupakan ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, pengelompokan, pengkajian, dan analisis data serta cara pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan hasil penelitian yang tidak menyeluruh. J. Suprianto, *Statistik (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta ; Erlangga, 2000), hlm. 11

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 297

b. jika t_0 lebih kecil dari pada t_t , maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan dari ke dua sampel, disetujui; berarti perbedaan mean dari dua sampel itu bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat *sampling error*.

I Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi dibagi menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab.

Bab pertama berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisai gambaran umum tentang obyek penelitian. Bab ini mengetengahkan profil MTsN Gondowulung, siswa, guru, dan perangkat pendidikan lain di lembaga yang menjadi sampel tersebut.

Bab ketiga berisi penerapan metode *cooperative learning* di lembaga yang menjadi sampel penelitian.

Data yang didapat akan diolah dan dianalisa untuk dituangkan pada bab empat.

Skripsi ini diakhiri dengan kesimpulan dan saran-saran konstruktif yang diberikan penulis pada bab kelima.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Setelah pemaparan seluruh hasil eksperimen di atas, maka peneliti dapat merumuskan sebuah kesimpulan, bahwa tidak terdapat signifikansi perbedaan tingkat perkembangan kemampuan hasil belajar materi bahasa Arab siswa antara kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab).

Hal ini terbukti dari perolehan skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 5,9265, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata *post-test* 5,7121. Dari rata-rata perkembangan tingkat kemampuan hasil belajar materi bahasa arab tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan sebesar 0,6176 dan kelompok kontrol sebesar 0,1818.

Perolehan skor masing-masing kelompok di atas, mengarahkan pada suatu kesimpulan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tidak dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi bahasa Arab pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul, Yogyakarta. Kendati demikian, metode ini setidaknya bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memilih metode pembelajaran untuk mengatasi pelbagai permasalahan pembelajaran bahasa Arab.

B Saran-saran

1. Pemilihan metode pembelajaran seyogyanya disesuaikan dengan pembahasan materi yang disampaikan, dan metode *Cooperative Learning* bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran, hendaknya memperhatikan kreatifitas dan variasi mengajar agar siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran..
3. Hasil penelitian yang bertitik tolak pada beberapa hasil karya penelitian sebelumnya, dan semoga akan menjadi salah satu sumber inspirasi untuk kelahiran karya-karya intelektual berikutnya, ini masih jauh dari sempurna. Dan untuk lebih menyempurnakan penelitian ini, perlu diadakan penelitian-penelitian lanjut yang lebih komprehensif dan mendalam agar mendapatkan sebuah kesimpulan yang tepat dan menyeluruh.
4. Sebuah metode pembelajaran yang telah terbukti efektif pada suatu tempat dan waktu, belum tentu efektif pada tempat dan waktu yang lain. Karena itu, percobaan-percobaan lebih lanjut terhadap berbagai metodologi pengajaran, masalah kebahasaan, dan masalah psikologis akan sangat membantu demi menemukan solusi yang tepat terhadap berbagai permasalahan yang sering timbul dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Ary, Donald, **et.al** terj. Furchan Arief, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Best, Jhon W. terj Sanapiah, Faisal dan Mulyadi, Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Boediono dan Koster, Wayan, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas: Sederhana, Lugas, dan Mudah diPahami*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2000.
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misyat, 2005.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II: untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- Hermiati, Ine, "Proses Pembelajaran Cooperative Learning" <http://www.pikiran-rakyat.com>.
- Kencana, Wayan Nur dan Sumartana P.P.N, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Lie, Anita, *Cooperative Learning: Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo, 2003.

- Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan tekniknya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mastuhu, *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003.
- Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia: Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi*, Jakarta: Pustaka al-Husna Baru, 2004.
- Mudjiyo, *Tes Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Saleh, Fauzan, *Teologi Pembaruan: Pergeseran Wacana Islam Sunni di Indonesia Abad XX*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004.
- Sari, Ika Puspita, *Statistik Praktis: Untuk Farmasi*, Yogyakarta: Pustaka Mahasiswa, 2005.
- Solihatin, Etin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2001.
- Sudjana, Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2001.
- Suprianto, J., *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga, 2000.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2006.

Lampiran I

EVALUASI PROSES KELOMPOK

Nama Kelompok :

1. Apakah setiap anggota kelompok berpartisipasi?
Selalu — Biasanya — Kadang-kadang — Jarang — Tidak pernah.

2. Apakah anda (dan rekan anda) sudah berusaha membantu yang lain mengutarakan pendapat?
Selalu — Biasanya — Kadang-kadang — Jarang — Tidak pernah.

3. Apakah anda sudah saling mendengarkan satu sama lain?
Selalu — Biasanya — Kadang-kadang — Jarang — Tidak pernah.

4. Apakah anda menunjukkan tanda (misalnya, menganggukkan kepala) bahwa anda mendengarkan?
Selalu — Biasanya — Kadang-kadang — Jarang — Tidak pernah.

5. Apakah anda memuji rekan yang bekerja baik untuk kelompok (misalnya, mengungkapkan pendapatnya yang bagus)?
Selalu — Biasanya — Kadang-kadang — Jarang — Tidak pernah.

6. Apakah anda memperhatikan satu sama lain?
Selalu — Biasanya — Kadang-kadang — Jarang — Tidak pernah.

7. Apakah anda saling bertanya?
Selalu — Biasanya — Kadang-kadang — Jarang — Tidak pernah.

8. Apakah ada seseorang dalam kelompok yang berbicara paling banyak?
Ya — Tidak

Lampiran II

Soal Pre-Test

بسم الله الرحمن الرحيم

Nama : Kelas :
No. Absen : Hari/ Tgl :

A. Dengarkan baik-baik, kemudian tulis dengan baik dan benar!

1. (هذا قلم وهذه مرسمة)

2. (هذه سُورة و تلك ممسحة)

3. (ذلك كتاب اللغة العربية)

B. Isilah titik-titik di bawah dengan salah satu kata yang paling tepat berikut ini!

أنت - أنا - مدرس - على - موظف - تحت - هي - هو - إقراء - أنتما - إقرائ

1. من أنت ؟ حسن

2. هل أنت موظف ؟ لا، أنا

3. الطالب يجلس الكرسي

4. عائشة طالبة نشيطة

5. القرآن يا صديقى القراء

C. Berilah syakal (harakat) pada kalimat di bawah ini!

1. حسن طالب، هو صديقي، هو نشيط

2. أمينة طالبة، هي أيضا صديقى، هي نشيطة

3. عندى عم، اسمه السيد إرشاد

4. انظر! هذافصلى، الفصل واسع

5. فى البيت غرفة الجلوس

D. Terjemahkan kalimat pada poin C kedalam bahasa Indonesia!

.1

.2

.3

.4

.5

Lampiran III

Soal Post-Test

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Kelas :

No. Absen : Hari/ Tgl :

A. Dengarkan baik-baik, kemudian tulis dengan baik dan benar

1. (أتكلّم باللغة العربية غير جيدا)

2. (أتعلم اللغة العربية في المدرسة)

3. (إنظر قليلا يا أخي)

B. Isilah titik-titik di bawah dengan jawaban yang benar

أنا أتكلّم باللغة العربية

..... 1. أنت

أنت تتعلم اللغة العربية

..... 2. أنت

هل تتكلّم باللغة للغة العربية جيدا؟

..... 3

هل تتعلمين اللغة العربية في بيتك ؟

..... 4. نعم،

..... 5. لا،

C. Berilah syakal (harakat) pada kalimat di bawah ini!

أنا تلميذ مختهد.

أذ هب إلى المدرسة في الساعة السادسة والنصف صبا حا.

أتعلم اللغة العربية في المدرسة، واتكلّم بها قليلا.

وأرخع من المدرسة في الساعة الواحدة نها را.

D. Terjemahkan kalimat pada poin C kedalam bahasa Indonesia

Lampiran IV

Descriptives Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	67	1.50	9.50	5.4179	2.01997
POSTTEST	67	2.50	9.50	5.8209	1.88435
TINGKAT	67	-1.00	2.50	.4030	.79410
Valid N (listwise)	67				

Lampiran V

T-Test for Uji Beda

Group Statistics

	STATUS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	eksperimen	34	5.3088	1.21240	.20793
	Control	33	5.5303	2.62184	.45640
POSTTEST	eksperimen	34	5.9265	1.56734	.26880
	Control	33	5.7121	2.18314	.38004
TINGKAT	eksperimen	34	.6176	.83538	.14327
	Control	33	.1818	.69393	.12080

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
PRETEST	Equal variances assumed	32.106	.000	-.446	65	.657	-.2215	.49664	-1.21333	.77037	
	Equal variances not assumed										
POSTTEST	Equal variances assumed	10.821	.002	-.442	44.790	.661	-.2215	.50154	-1.23175	.78879	
	Equal variances not assumed										
TINGKAT	Equal variances assumed	.265	.609	.463	65	.645	.2143	.46324	-.71080	1.13950	
	Equal variances not assumed										

Lampiran VI

Tabel Harga Kritik dari r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1%		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

Lampiran VII

Tabel Nilai “t”*

df atau db	Harga Kritik “t” Pada Taraf Signifikansi :	
	5 %	1 %
1	12,71	63,66
2	4,30	9,92
3	3,18	5,84
4	2,78	4,60
5	2,57	4,03
6	2,45	3,71
7	2,36	3,50
8	2,31	3,36
9	2,26	3,25
10	2,23	3,17
11	2,20	3,11
12	2,18	3,06
13	2,16	3,01
14	2,14	2,98
15	2,13	2,95
16	2,12	2,92
17	2,11	2,90
18	2,10	2,88
19	2,09	2,86
20	2,09	2,84
21	2,08	2,83
22	2,07	2,82
23	2,07	2,81
24	2,06	2,80
25	2,06	2,79

Lanjutan lampiran VII

df atau db	Harga Kritik “t” pada Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %
26	2,06	2,78
27	2,05	2,77
28	2,05	2,76
29	2,04	2,76
30	2,04	2,75
35	2,03	2,72
40	2,02	2,71
45	2,02	2,69
50	2,01	2,68
60	2,00	2,65
70	2,00	2,65
80	1,99	2,64
90	1,99	2,63
100	1,98	2,63
125	1,98	2,62
150	1,98	2,61
200	1,97	2,60
300	1,97	2,59
400	1,97	2,59
500	1,96	2,59
1000	1,96	2,58

* Sumber Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 404



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : M. Yusuf

Nomor Induk : 02421056

Jurusan : PBA

Semester ke- : X

Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 3 April 2007

Judul Skripsi :

Eksperimentasi Metode Cooperative Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab
Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Bahasa Arab Siswa di MTsN Gondowulung
Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 3 April 2007

Moderator

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
150217875.





**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2409

Membaca Surat : Dekan FTY UIN "SUKA" YK No : UIN.02/DT/TL.00/2170/2007
Tanggal : 12 April 2007 Perihal : Perpanjangan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : M.YUSUF No. MHSW : 0242 1056
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
Judul : EKSPERIMENTASI METODE COOPERATIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BAHASA ARAB SISWA DI MTsN GONDOWULUNG SEWON,BANTUL YOGYAKARTA.

Lokasi : Kabupaten Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 13 Juli 2007 s/d 13 Oktober 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul,Cq. Ka. Bantul;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prov.DIY;
4. Ka. Kanwil Dep.Agama Prov DIY;
5. Dekan,FTY UIN SUKA-Yogyakarta;
6. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 13 Juli 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
L.D. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN
PEMERINTAH KERALA BAPEDA PROPINSI DIY
BAPEDA

Ir. SOEBAN AZIZ, CES.
NIP. 110 035 037



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / 899

Membaca Surat : Dari : Bapedia Prop.DIY. Nomor : 070 / 2409
Tanggal : 13 Juli 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri ; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diiizinkan kepada :

Nama : **M . Y U S U F**
No.Mhs./NIM : 0242 1056 Mhsw: UIN "SUKA" Yk.

Judul : EKSPERIMENTASI METODE COOPERATIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BAHASA ARAB SISWA DI MTsN GONDOWULUNG SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Lokasi : MTsN Gondowulung Sewon Bantul.

Waktu : Mulai Tanggal : **13 Juli s/d 13 Oktober 2007**

Dengan ketentuan :

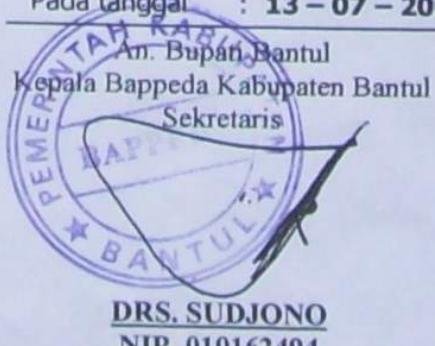
1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/ Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : **13 – 07 – 2007**

An. Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris



DRS. SUDJONO
NIP. 010162494

Tembusan dikirim kepada Yth.

1. Bpk.Bupati Bantul.
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab.Bantul.
3. Ka Dinas P & K Kab. Bantul.
4. Ka Kandep. Agama Kab. Bantul.
5. Ka MTs Negeri Gondowulung Sewon Basntul
6. Yang lainnya
7. Pertinggal.



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GONDOWULUNG BANTUL
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Imogiri barat Km 4 Kec. Sewon, Kab. Bantul, Prop. DI
Yogyakarta

SURAT KETERANGAN
NOMOR : MTs.12.05/PP.005/ 148 /2007

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ABDUL MUJIB, MPdI
NIP : 150235881
Pangkat / Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung

dengan ini menyatakan sesungguhnya, bahwa :

Nama : M. YUSUF
Tempat, Tanggal lahir : Tembilahan, 20 Desember 1982
NIM : 02421056
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Bantul dari tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 September 2007 dengan judul penelitian : ***"Penerapan Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Negrei Gondowulung Sewon Bantul Yogyakarta"***

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 18 September 2007
Kepala Madrasah

Drs. ABDUL MUJIB, MPdI
NP. 150235881

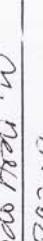
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Penelitian dan Bahasa Arab (PPBA)
Pembimbing	: Dr. Sembodo, Aqiqi Syidodo M.A.

Name : Nirmal Singh
NIM : 042410
Dosenida : M. Aisyah

Learning Palmar Peripherals Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan. Bantul, Yogyakarta.

Yogyakarta,

Pembimbang 
Dr. Semredo Adoli M.
NIP. 150 289 207

Curriculum Vitae

Nama : M. Yusuf
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Beringin 20-12-1983
Alamat Asal : Jl. Sei Beringin RT 10/ 05 Tembilahan, Riau (29211)

Identitas Orang Tua

1. Bapak

Nama : Salamat Bin Saat
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Sei Beringin RT 10/ 05 Tembilahan, Riau (29211)

2. Ibu

Nama : Nursiah Binti Khalidi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Sei Beringin RT 10/ 05 Tembilahan, Riau (29211)

Riwayat Pendidikan

1. SDN 039 Sei Beringin, lulus tahun 1996.
2. MTs Al-Rasyid Simpang Tiga, Sei Luar, lulus tahun 1999.
3. MAN 039 Tembilahan, Riau, lulus tahun 2002.
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002 sampai sekarang

Pengalaman Organisasi dan Kegiatan

1. Pengurus Majlis Permusyawaratan MAN 039 2001
2. Anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2002
3. Pengurus UKM SPBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003-2004
4. Pengurus BEM-J PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003-2004
5. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Riau Sunan Kalijaga (HIMARISKA) Yogyakarta 2005-2006
6. Editor HIMARISKANEWS 2006-2007
7. Kontributor Tetap melayuonline.com sejak Juni 2007
8. Aktif di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM), Yogyakarta.

Beberapa Karya yang Pernah Dimuat di Media Massa

1. Corak dan Ragi Tenun Melayu Riau (melayuonline.com, Resensi, 13 November 2007).
2. Membumikan Kembali Pantun Nasehat (melayuonline.com, Resensi, 20 Oktober 2007).
3. Muatan Politik dan Magis dalam Syair Ikan Terubuk (melayuonline.com, Resensi, 10 Oktober 2007).
4. Hikayat Muda Cik Leman (melayuonline.com, Resensi, 11 November 2007).
5. dan beberapa karya lain yang tidak bisa disebutkan.